

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Penyakit infeksi merupakan suatu jenis penyakit yang sering terjadi di sebagian masyarakat pada saat ini (Feizia,2017). Sangat berkaitan dengan tingkat kebersihan seseorang. Oleh sebab itu, kebersihan pribadi yang tidak baik dapat memicu terjadinya infeksi. Infeksi sering terjadi pada segala kelompok usia muda maupun tua serta, pria maupun wanita. Penyakit ini disebabkan oleh jamur.

Jamur adalah organisme heterotrof, memperoleh nutrient berupa bahan organik dari lingkungan sekitar dengan penyerapan secara langsung. Beberapa jamur dapat menyebabkan penyakit infeksi pada manusia salah satunya jamur *Candida albicans* yang menyebabkan penyakit keputihan pada wanita. (Mukkun,2017)

Candida albicans adalah jamur yang habitatnya terdapat ditubuh manusia, jamur ini sering terdapat pada saluran pencernaan, mulut, vagina, rectum (saluran lubang anus), dan diberbagai tubuh lainnya yang bersuhu hangat seperti di selangkangan. Bila terjadi penurunan kekebalan tubuh maka *Candida albicans* akan berpoliferasi menyebabkan virulensinya meningkat dan dapat bersifat patogen sehingga, akan timbul infeksi yang disebut Kandidiasis

Kandidiasis adalah penyakit infeksi kulit dan selaput lendir akibat jamur *Candida* serta jenis spesies *Candida* yang lain seperti *Candida pseudotropicalis*, *Candida tropicalis*, *Candida stellatoidea* dan *Candida parapsilosis*, yang dapat menyerang beberapa jaringan tubuh. (Siregar,2002) seperti kulit, kuku, mulut, vagina, bronki atau paru-paru (Farizal& Dewa, 2017)

Infeksi *Candida* dapat dicegah pertumbuhannya menggunakan obat-obatan atau bahan alami. pengobatan jamur secara alternatif dengan menggunakan bahan alami dapat dikatakan murah dari pada obat kimia, bahan alami yang dapat digunakan sebagai antijamur seperti tumbuhan lidah

buaya (*Aleo vera L*). Lidah buaya merupakan tanaman yang tidak memiliki batang, daunnya berwarna hijau, berdaging tebal, bagian ujung bergerigi, dan mudah patah. (Bangun,2016). Lidah buaya dapat ditemukan dikawasan yang kering.

Lidah buaya sendiri memiliki zat berupa Aloemoedin dan Aloebarbadiod, serta senyawa yang termasuk golongan antrakuinon yang dapat bersifat sebagai antijamur (Huslina,2017) Terdapat komponen nutrisi yang terkandung didalam tumbuhan lidah buaya terutama di bagian gelnya adalah asam amino, enzim-enzim, vitamin yang diantaranya adalah vitamin C, karbohidrat, mineral serta komponen spesifik senyawa antrakinon yang terdiri dari alonin, asam aloetat, barbaloin dan emodin yang kadarnya sangat kecil (Ramadhia,2012).

Lidah buaya diketahui dapat menghambat pertumbuhan jamur penelitian yang dilakukan oleh (Ariana,2015) dapat menghambat pertumbuhan *Malassezia furfur* secara In vitro dengan konsentrasi 90% dan 100%. Penelitian lain oleh (Salim,2010) daun lidah buaya dapat menghambat pertumbuhan jamur *Trichopyton rubrum* secara In vitro zzdengan konsentrasi 100%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Feizia,(2017) yaitu pengaruh ekstrak daun lidah buaya (*Aleo vera L*) terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans*. Menyatakan bahwa ekstrak daun lidah buaya dapat menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* dengan konsentrasi ekstrak 100%, 50%, dan 25%. Masing-masing memiliki kemampuan hambatannya setara dengan 0,50 mg, 0,24 mg, dan 0,20 mg.

Berdasarkan uraian diatas peneliti berkeinginan untuk meneliti gel lidah buaya (*Aleo vera L*) terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans*

B. Rumusan Masalah

Apakah Gel Lidah Buaya (*Aloe Vera L*) dapat menghambat pertumbuhan *Candida albicans*?

C. Tujuan Penelitian**1. Tujuan Umum:**

Untuk mengetahui kemampuan daya hambat gel lidah buaya terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans*.

2. Tujuan Khusus:

- a. Untuk mengetahui daya hambat gel lidah buaya (*Aloe vera L*) terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans* pada sampel kontrol dan sampel test dengan konsentrasi 60%, 80%, dan 100%
- b. Untuk mengetahui konsentrasi efektif gel lidah buaya (*Aleo vera L*) sebagai antifungi *Candida albicans*.

D. Manfaat Penelitian**1. Manfaat bagi peneliti :**

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kemampuan Gel lidah buaya (*Aloe Vera L*) sebagai antijamur alami

2. Manfaat bagi institusi :

Sebagai bahan tambahan referensi bagi akademik dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya :

Sebagai salah satu sumber pengetahuan dari informasi tambahan bagi mahasiswa/i Poltekkes Kemenkes Kendari terkhusus mahasiswa jurusan Ahli Teknologi Laboratorium Medis yang akan melakukan penelitian mengenai uji daya hambat pada tanaman sebagai antijamur secara alami.